

**PENGARUH KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-I)*



Oleh:

**HUSNUL KHOTIMAH
NIM 17023108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang
Nama : Husnul Khotimah
NIM/TM : 17023108/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang

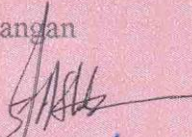
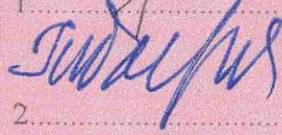
Nama : Husnul Khotimah
NIM/TM : 17023108/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
2. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khotimah
NIM/TM : 17023108/2017
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Husnul Khotimah
NIM/TM. 17023108/2017

ABSTRAK

Husnul Khotimah. 2021. Pengaruh Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Data yang diperoleh diolah dengan rumus statistik. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 400 orang. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 60 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket) kemandirian belajar dan tes (soal objektif) hasil belajar seni tari. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas data. Selanjutnya, dilakukan pengujian koefisien determinan untuk mengetahui sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 39,69% terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang dan selebihnya (60,31%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni tari. Untuk itu, agar hasil belajar seni tari lebih baik, maka kemandirian belajar siswa terlebih dahulu harus ditingkatkan.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Seni Tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kontribusi Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang”** Skripsi ini di buat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Desfiarni, M.Hum. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar.,M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Teristimewa kepada keluarga, Ayah Muhammad Amin Adlar (alm) Ibu Hartini, Abang Muhammad Faisal, Muhammad Ardiansyah, Muhammad Haramen, Andi Darmawan, dan Kakak Yuliani Pratiwi yang telah memberikan dukungan dan doa yang begitu tulus kepada penulis.
7. Rofiq Alfikri yang selalu menjadi support system, selalu berjuang bersama. Dan terimakasih atas segala dukungan dan doa yang dipanjatkan selama ini.
8. Terimakasih kepada sahabat jannah Dhea, Dilla, Denny, Geubrina, Rosi, Sevany, dan Windi yang menjadi tempat berbagi keluh kesah. Semoga kita semua akan sukses bersama.
9. Dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Sendratasik 2017 yang telah memberikan semangat.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran	9
2. Seni Tari.....	10
3. Hasil Belajar	10
4. Kemandirian Belajar	12
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis	17
E. Definisi Operasional	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Jenis Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Uji Persyaratan Analisis	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
2. Identitas Sekolah	34
3. Visi dan Misi Sekolah	34
4. Sarana dan Prasarana	35
5. Struktur Organisasi	36
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	40
2. Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	44
C. Analisis Data Penelitian.....	46
1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	46
2. Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	55
3. Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	60
D. Pembahasan	66
1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	66
2. Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	67
3. Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi SMA Negeri 2 Padang	33
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-Rata UAS Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Semester Ganjil (1) Tahun Ajaran 2020/2021	3
Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian	21
Tabel 3. Pilihan Jawaban Skala Likert pada Variabel X.....	22
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	23
Tabel 5. Kisi-Kisi Ujicoba Instrumen Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	24
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	26
Tabel 7. Rubrik Penilaian Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	28
Tabel 8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Padang	37
Tabel 9. Skor, Frekuensi dan Presentase Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Perindikator	40
Tabel 10. Skor dan Nilai Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	43
Tabel 11. Skor, Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Perindikator.....	45
Tabel 12. Skor dan Nilai Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	46
Tabel 13. Distribusi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Percaya Diri	47

Tabel 14. Distribusi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Inisiatif	49
Tabel 15. Distribusi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Bertanggungjawab	50
Tabel 16. Distribusi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Disiplin	51
Tabel 17. Distribusi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Sumber yang Relevan	52
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Secara Keseluruhan	53
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Memahami Tentang Tari Tradisi	56
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Memahami Ragam Gerak Tari Tradisi Berdasarkan Teknik, Konsep, dan Prosedur	57
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang untuk Indikator Memahami dan Mengetahui Perbandingan Ragam Gerak Daerah Setempat dengan Ragam Gerak Tari Tradisi Daerah Lain	58
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Secara Keseluruhan	59
Tabel 23. Simpulan Uji Normalitas Data	61
Tabel 24. Simpulan Uji Homogenitas Data	62
Tabel 25. Interpretasi Nilai r	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama dan Kode Sampel Penelitian.....	76
Lampiran 2. Instrumen Ujicoba Angket Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	79
Lampiran 3. Instrumen Ujicoba Tes Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	83
Lampiran 4. Kunci Jawaban Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Padang.....	91
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	93
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Tes Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	97
Lampiran 7 Kunci jawaban Instrumen Tes Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	101
Lampiran 8. Perolehan Skor Angket Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	103
Lampiran 9. Perolehan Skor Tes Hasil Belajar Seni Tari Tradisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	104
Lampiran 10. Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	105
Lampiran 11. Uji Normalitas Data Angket Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	106
Lampiran 12. Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Seni Tari Tradisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	108
Lampiran 13. Uji Homogenitas Data Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	110

Lampiran 14. Tabel Persiapan Pengujian Hipotesis Penelitian Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang	111
Lampiran 15. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.....	113
Lampiran 16. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	120
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen yang penting dalam kemajuan suatu bangsa, bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya. Dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia. Proses mendidik dan dididik merupakan perbuatan yang bersifat mendasar (fundamental), karena di dalamnya terjadi proses dan perbuatan yang mengubah serta menentukan jalan hidup manusia. Oleh karena itu pemerintah terus mengeluarkan program-program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena kependidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Pemerintah mengatur mutu pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter dan perilaku anak. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat terjadinya interaksi, dari berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan yang dijelaskan dalam undang - undang RI. No. 20 tahun 2003 pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di sekolah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya dari waktu ke waktu masih ada beberapa sekolah yang belum mampu mewujudkan pendidikan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menjadi salah satu bagian dari tujuan pendidikan, ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di sekolah juga peserta didik di ajarkan dengan beberapa mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang salah satunya ialah pembelajaran Seni Budaya.

Pembelajaran seni budaya merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan Di Sekolah Menengah Atas khususnya SMA Negeri 2 Kota Padang.

Tujuan pembelajaran seni budaya agar siswa memahami konsep dan pentingnya seni budaya, menumbuhkan sikap berekspresi dan apresiasi terhadap seni dan budaya, serta mengembangkan kreativitas melalui seni. Pembelajaran seni budaya (tari) kelas X Semester ganjil sesuai dengan Kurikulum 2013 (SMA) antaranya ialah yang tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu Memahami Konsep, Teknik, dan Prosedur dalam Ragam Gerak Tari Tradisi. Terkait dengan KD 3.1 tersebut, siswa juga diharapkan mampu membandingkan ragam gerak tari tradisi setempat dengan ditempat lain. Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa meraka mengatakan bahwa dalam penerapannya masih ada siswa yang kurang memahami pembelajaran yang akan berdampak kepada hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang memberikan perubahan pada dirinya setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009: 22). Berdasarkan data awal peneliti di SMA Negeri 2 Kota Padang, hasil belajar dari nilai UAS semester ganjil pada kelas X mata pelajaran Seni Budaya Kurikulum 2013 (K13) yang diperoleh dari guru mata pelajaran Seni Budaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
**Nilai Rata-Rata UAS Siswa Kelas X SMA Negeri 2
Kota Padang Semester Ganjil (I) Tahun ajaran 2020/2021**

Kelas	Nilai Rata-Rata UAS	KKM	Keterangan
IPA ₁	75	75	Tuntas
IPA ₂	75	75	Tuntas
IPA ₃	68	75	Tidak Tuntas
IPA ₄	70	75	Tidak Tuntas
IPA ₅	70	75	Tidak tuntas
IPA ₆	76	75	Tuntas
IPA ₇	75	75	Tuntas

IPS ₁	78	75	Tuntas
IPS ₂	74	75	Tidak tuntas
IPS ₃	76	75	Tuntas

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UAS yang diperoleh masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Padahal pada umumnya pembelajaran dilakukan secara klasikal, yaitu setiap individu yang berada dikelas yang sama akan mendapatkan materi yang sama, guru yang sama dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi muncul suatu permasalahan yaitu adanya perbedaan hasil belajar tiap siswa. Hal ini diawali dengan perbedaan daya serap belajar tiap siswa dalam memahami pelajaran. Perbedaan hasil belajar tersebut berupa adanya siswa yang mendapat hasil belajar yang baik, yang cukup, bahkan ada yang kurang dalam hasil belajarnya. Terjadinya perbedaan hasil belajar ini merupakan indikasi adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut bisa saja berkaitan dengan kemandirian belajar, motivasi belajar, ekonomi, keluarga, sekolah, teman sebaya, minat, ataupun IQ dari siswa itu sendiri.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan memberikan dampak yang sangat merugikan. Faktor internal menjadi faktor yang dianggap penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa karena siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran harus selalu dalam kondisi yang siap menerima pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis atau wajar sebab hakikatnya perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Adapun faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu yang penting untuk dimiliki siswa yaitu salah satu nya kemandirian dalam belajar. Kemandirian dalam belajar ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggungjawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (Desmita, 2012: 87). Misalnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan pembelajaran yang mengupayakan Jurnal. Ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, Tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Siswa yang memperoleh kemandirian dalam belajar ialah siswa yang dapat memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara bertanggung jawab, meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua maupun guru dalam aktifitas belajar demi mendapatkan nilai dan prestasi yang memuaskan bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Seni Budaya di SMA Negeri 2 Kota Padang pada tanggal 29 September 2020 yang menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang bergantung kepada instruksi yang diberikan oleh guru dan sedikit sekali yang berinisiatif untuk dapat memahami sendiri materi yang

dipelajari serta bertanggung jawab dalam belajar dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas-tugas. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal terletak kepada diri siswa itu sendiri apakah siswa memiliki kemandirian yang baik dalam belajar atau tidak. Kemandirian yang baik yaitu siswa memiliki 5 indikator yang telah di rangkum secara keseluruhan ialah percaya diri, inisiatif, bertanggungjawab, disiplin, dan mencari sumber yang relevan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari
2. Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran seni tari
3. Motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari
4. Minat siswa dalam pembelajaran seni tari
5. Intelligence Quotient (IQ) siswa dalam pembelajaran seni tari.

C. Batasan Masalah

Mengacu kepada identifikasi masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah terdapat pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta memperluas pengetahuan mengenai kemandirian belajar dan hasil belajar untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi dan gelar S.Pd

2. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru-guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar, sebagai suatu pengetahuan dan wawasan baru tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar, dari hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa dalam belajar, memotivasi siswa sehingga menimbulkan sikap kemandirian belajar pada dirinya yang kemudian akan berimbas siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan memberikan informasi kepada siswa bahwa kemandirian belajar siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2009: 28). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, serta aspek lain yang ada pada diri individunya..

Menurut (Aunurrahman, 2009:33) belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar.

Pembelajaran menurut (Hamalik, 2013: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu interaksi antara siswa dan tenaga pendidik yang membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar sehingga memberikan perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, serta aspek lain yang ada pada diri individunya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

2. Seni Tari

Kesenian tari melangkah maju dan berkembang sejalan dengan kehidupan manusia. Dimana manusia mampu bergerak, maka tari akan tercipta dan berkembang.

Menurut [Kayam \(Dalam Khutniah, 2012: 12\)](#) Kesenian itu tidak dapat terlepas dari masyarakat pendukungnya, sebagai salah satu bagian dari kebudayaan, kesenian merupakan kreativitas manusia serta masyarakat sebagai pendukungnya. Seni tari juga dapat didefinisikan sebagai keindahan bentuk dari anggota tubuh manusia yang bergerak juga berekspresi.

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah menurut [Soedarsono \(Dalam Restika, dkk, 2016: 240\)](#) Tari merupakan ungkapan ekspresi sekaligus sebagai sarana komunikasi bagi seorang seniman kepada orang lain (Fuji Astuti, 2016:1).

3. Hasil Belajar

Menurut ([Aunurrahman, 2009: 37](#)) hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

([Abdurrahman, 2003:14](#)) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Menurut (Sudjana, 2009:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang di peroleh setelah melalui pembelajaran yang diberikan dalam bentuk perubahan perilaku yaitu kognitif, afekti, dan psikomotorik. Hasil belajar di kelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu kognitif, afektif , dan psikomotorik:

a. Kognitif

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan diingatan.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan intisari dan makna dari hal yang dipelajari.
- 3) Aplikasi, menerapkan metode untuk menghadapi masalah yang baru dan nyata.
- 4) Analisa, mencakup kemampuan yang lebih rinci dari suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesa, kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi, kemampuan menyatakan pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Afektif

- 1) Menerima dan memperhatikan, mencakup kepekaan tentang beberapa hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.

- 2) Merespon, melibatkan siswa dalam suatu kegiatan tertentu sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- 3) Penghargaan, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- 4) Mengorganisasikan, dalam hal ini mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman untuk menuntun perilaku.
- 5) Mempribadi, telah melekatnya nilai-nilai pada diri individu sehingga sikap dan tingkah laku individu tersebut dapat dikontrol.

c. Psikomotorik

- 1) Meniru, kemampuan mengulang kembali apa yang telah diamati.
- 2) Manipulasi, dapat menampilkan sesuatu sesuai dengan apa yang diajarkan serta mampu membedakan suatu tindakan.
- 3) Keseksamaan, mampu memperbaiki tindakan dalam suatu kegiatan.
- 4) Artikulasi, kemampuan melakukan tindakan secara berurutan.
- 5) Naturalisasi, kemampuan melakukan sesuatu tindakan secara alami.

Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan ketiga kategori tersebut, yang dialami siswa setelah menjalani proses belajar. Semakin baik proses pembelajaran yang diikuti, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi dengan tujuan pembelajaran.

4. Kemandirian Belajar

Kemandirian sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kemandirian dalam diri seseorang akan menentukan tindakan yang

dilakukan oleh orang tersebut akan bertindak baik atau buruk. Hal ini terjadi pada konteks belajar mengajar.

Seseorang dituntut untuk belajar secara mandiri serta tidak bergantung kepada orang lain. Menurut pendapat ([Damayanti](#), 2004:36) “ Kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya”.

([Tirtahardja](#), 2005: 50) mengatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.

Menurut ([Desmita](#), 2015:185) kemandirian adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan, dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas kesadaran siswa untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar dalam rangka kesulitan belajar. Kemandirian belajar tidak dapat muncul begitu saja, kemandirian belajar juga tidak bergantung pada keturunan, tetapi banyak hal-hal yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar antara lain:

- a. Faktor Psikologis : Intelegensi, minat, motivasi, dan
- b. Faktor Fisiologis : Sakit, cacat tubuh.
- c. Faktor Lingkungan : Keluarga, suasana rumah, dan sekolah.

Adapun indikator Kemandirian Belajar menurut beberapa ahli:

Menurut Mudjiman (Dalam Nurbing Asselayari, 2004:26) indikator kemandirian belajar terdiri dari : 1) Percaya diri, 2) Aktif dalam Belajar, 3) Disiplin dalam belajar, 4) Tanggungjawab dalam belajar.

Menurut Sumarmo (Muhammad Iryana, 2015:63) indikator yang menunjukkan kemandirian dalam belajar adalah: 1) inisiatif belajar, 2) mendiagnosa kebutuhan belajar, 3) menetapkan target dan tujuan belajar, 4) Memonitor, mengatur dan mengontrol, 5) memandang kesulitan sebagai tantangan, 6)memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan. 7) memilih dan menerapkan strategi belajar, 8) mengevaluasi proses dan hasil belajar, dan 9) *self efficacy* (konsep diri).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sisiwa yang dikatakan mandiri dalam belajar apabila :

- a. Percaya diri.
- b. Berinisiatif.
- c. Bertanggung jawab.
- d. Disiplin.
- e. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi untuk mendukung dan memperkuat karangan berfikir yang digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Tujuan studi pustaka adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai masalah yang dihadapi dan diteliti. Hal ini untuk menghindari

kesamaan dalam penelitian dan sebagai pedoman dalam penulisan. Beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini juga dijadikan sumber penelitian adalah:

1. (Bey and Narfin, 2013) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari". Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, kemandirian belajar matematika di kategorikan baik dengan rata-rata persentase sebesar 66,29%. *Kedua*, hasil belajar matematika siswa berada pada kategori baik, dengan rata-rata persentase sebesar 66,05%. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari.
2. (Aulia and Armianti, 2019) "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang". Hasil penelitian ini menunjukkan, *pertama*, variabel bebas pada penelitian ini ada dua, yaitu kemandirian belajar dan persepsi siswa. nilai koefisien kemandirian belajar sebesar 0,798 dan nilai koefisien persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,642. *Kedua*, hasil belajar administrasi umum meningkat sebesar 0,642. *Ketiga*, Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum kelas X AKL dan X BDP SMKN 1 Padang Panjang.

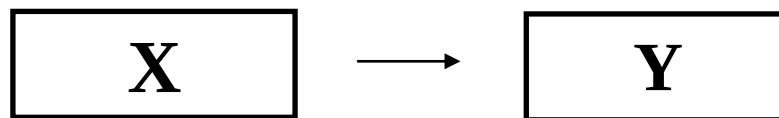
3. (Gulham Hamdu, 2011) ‘Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar’ *pertama* motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46). *Kedua*, prestasi belajar siswa diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (88,46). *Ketiga*, terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Trumanegara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan yang dilakukan penelitian ini yaitu nilai kontribusi kemandirian belajar dan hasil belajar Seni Budaya siswa yang didapatkan oleh peneliti yaitu didapatkan saat kondisi pembelajaran daring yang disebabkan oleh penyebaran wabah virus *covid-19* yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring. Penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Kota Padang.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran seni tari menuntut siswa mampu belajar sendiri dan mandiri baik dalam pembelajaran teori maupun praktek. Siswa diharapkan untuk tidak bergantung kepada guru maupun teman lainnya. Karena siswa harus mampu untuk lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran seni tari baik dalam bentuk teori maupun dalam bentuk praktek. Untuk mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang baik tentunya siswa memberikan suatu dorongan atau sumbangan dalam dirinya berupa kemandirian dalam belajar. Indikator yang terdapat pada kemandirian belajar yaitu: a). Percaya diri, b). Inisiatif c). Bertanggung jawab d). Disiplin dan e). Sumber yang relevan. Kemudian, untuk indikator dari hasil belajar yaitu :a).

Memahami tentang tari tradisi, b). Memahami ragam gerak tari tradisi berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur, c). Memahami dan mengetahui perbandingan ragam gerak daerah setempat dengan ragam gerak tari tradisi daerah lain. Secara konseptual kemandirian belajar dan hasil belajar dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan :

Variabel x : Kemandirian Belajar
 Variabel y : Hasil belajar
 —————> : Pengaruh

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan sementara tentang sesuatu konsep yang perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang.

H_1 = Terdapat pengaruh kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang.

E. Definisi Operasional

Berikut ini dijabarkan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini.

1. Kontribusi

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar sumbangan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar seni budaya kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang. Kontribusi tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien determinan ($KD = r^2 \times 100\%$).

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang digunakan ada 5 yaitu : a). Percaya diri , b). Berinisiatif. c). Bertanggung jawab. d). Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan. e) Memilih dan menerapkan strategi belajar.

3. Hasil Belajar Seni Budaya

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta perubahan tingkah laku setelah melakukan proses pengalaman.

Seni budaya merupakan segala sesuatu yang diciptakan manusia tentang cara hidup berkembang secara bersama dalam suatu kelompok yang memiliki unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke generasi.

4. Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang

Siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah:

Kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis bahwa kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar **39,69%** terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang. dan selebihnya (60,31%) dipengaruhi oleh faktor lain.. Hal ini berarti untuk melihat hasil belajar siswa juga dibutuhkan faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melihat dan meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari segi faktor internal maupun eksternal seperti motivasi, minat, bakat, lingkungan, ekonomi dan lain sebagainya. Untuk pihak sekolah diharapkan bisa membantu memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini perlu dilakukan karena kualitas hasil belajar siswa ternyata tidak hanya dapat dicapai dengan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran saja, tetapi juga sangat ditentukan oleh kemandirian siswa dalam dalam belajar.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman (2003) *Evaluasi pengajaran bahasa dan sastra indonesia*. Edited by U. FBS. Padang: Buku Ajar.
- Aisah, A. N. (2019) 'Hubungan Kemandirian', *Jurnal Pendidikan RA*.
- Arikunto (2011) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto (2014) *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, F. (2016) 'Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini - Universitas Negeri Padang Repository', in. Available at: <http://repository.unp.ac.id/17045/> (Accessed: 13 July 2021).
- Aulia, Z. and Armianti, A. (2019) 'Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang', *Jurnal Ecogen*, 2(4), p. 811. doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7858.
- Aunurrahman (2009) *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Bey, A. and Narfin, L. (2013) 'Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari', *Jurnal MIPMIPA*, 12(2), pp. 173–183.
- Damayanti, E. (2004) *psikologi manajemen*. Jakarta: Progres, Chocran.
- Desmita (2012) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2013) *proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khutniah, N. (2012) 'Upaya mempertahankan eksistensi tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara', *JURNAL SENI TARI*, p. 12.
- Mot, P. et al. (no date) 'motivasi1.pdf'.
- Nasional, S. and Matematika, P. (2013) 'Kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari fasilitas belajar dan jarak tempat tinggal siswa smk', pp. 158–165.
- Nurbing Asselayari (2004) 'Kreatifitas', pp. 12–45.

- Restika, D., Syai, A. and Nurlaili (2016) 'Bentuk penyajian tari langkir dehwer di kecamatan teupah selatan kabupaten simeulue', *urnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1(3), pp. 239–246.
- Sudjana, N. (2009) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N (2005) *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tirtarahardja, umar (2005) *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiwiek, A. (2015) 'Hubungan Antara Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa', pp. 0–7.